**RENCANA KERJA**

**KAMPUNG KB TIRTASARI DESA TIBAYAN**

**Tema Kegiatan: Advokasi ke Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, PPKBD dan Sub PPKBD desa Tibayan dalam pencegahan stunting pada masa Pandemi covid-19 (PPKM)**

**I. Latar Belakang :**

 Pencegahan Stunting di masa Pandemi merupakan permasalahan Ganda. Kita tahu bahwa pandemic covid-19 membawa permasalahan di semua aspek segi kehidupan Manusia.

 Pandemi juga sangat berpengaruh terhadap perlambatan Penanganan Stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Periode sejak janin berada dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun, yaitu 270 hari selama masa di dalam kandungan dan 730 hari selama masa 2 tahun. Kekurangan gizi pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan masalah utama terjadinya Stunting.

 *Coronavirus disease 2019*, disingkat **Covid-19,** Kasus positif Covid-19 di Indonesia telah mencapai 951.651 orang, berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Kamis (21/1/2021). Jumlah tersebut didapatkan setelah ada penambahan sebanyak 11.703 kasus dalam 24 jam terakhir. Penyebaran Covid-19 sangat cepat serta membawa kematian.

Pencegahan Covid-19 dengan cara PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro) secara langsung mengakibatkan penuruman Pendapatan masyarakat. Padahal pendapatan masyarakat digunakan untuk pembelian makanan yang bergizi untuk mencegah terjadinya Stunting. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kami mengadakan Advokasi cara pencegahan stunting pada masa Pandemi.

 Tokoh INFORMAL yaitu: tokoh Masyarakat, tokoh Ulama, PPKBD memiliki peranan sangat penting di lapisan masyarakat guna sosialisasi dan pendampingan Keluarga Ibu Hamil dan Balita.

**II. Tujuan :**

Adapun Tujuan melakukan Advokasi ke Tokoh INFORMAL ialah:

a. Tujuan Umum : Mendapatkan dukungan oleh tokoh Informal dalam Pencegahan Stunting di masa Pandemi covid-19. Stunting dapat dicegah sehingga tercipta Keluarga yang berkualitas, keluarga Bangga Kencana, walaupun masa Pandemi covid-19

b. Tujuan Khusus :

1. Mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat, agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan gizi selama 1000 HPK, memahami pentingnya generasi Emas serta pemantauan perkembangan anak melalui pengisian KKA pada masa Pandemi covid-19

2. Mendapatkan dukungan dari Tokoh Agama/Ulama, agar masyarakat tetap bekerja dengan Protokol Kesehatan, sehingga pendapatan keluarga tetap terjaga.

3. Mendapatkan dukungan dari PPKBD dan sub PPKBD dalam penurunan Stunting pada masa Pandemi serta pencegahan penyebaran Covid-19.

**III. Sasaran :**

Sebagai sasaran :

1. Tokoh Masyarakat desa Tibayan

2. Tokoh Agama/Ulama desa Tibayan

3. PPKBD dan Sub PPKBD desa Tibayan

**IV. Pelaksanaan Kegiatan:**

 Hari, tanggal : Jumat, 21 Januari 2022

 Jam : 09.00 – selesai

 Tempat : Kantor Desa Tibayan

**V. Isi Pesan/Materi:**

 1. Materi PROMOSI PENGASUHAN 1000 HPK KASUBID BALNAK dari BKKBN Pusat

2. Materi Peranan Lintas Sektor dalam Penanganan Stunting

3. Cara mengurangi risiko penyebaran covid-19.pptx

4. Dampak Covid-19 terhadap pencegahan Stunting

**VI. Hasil yang diharapkan :**

Hasil yang diharapkan dalam Kegiatan Advokasi ke Tokoh INFORMAL dalam Pencegahan stunting pada masa Pandemi Covid-19 :

1. Sosialisasi Hasil berupa Arahan serta Kebijakan pertemuan Advokasi ke Tokoh Formal Pencegahan Stunting pada masa Pandemi Covid-19 ke Tokoh INFORMAL.

2. Dukungan Tokoh-tokoh Masyarakat bahwa pencegahan stunting sangat mendesak agar terciptanya generasi Indonesia yang cerdas, terwujudnya Keluarga yang Sehat dan berkualitas.

 Tokoh-tokoh masyarakat akan memberikan bimbingan serta Pemantauan kepada keluarga Ibu Hamil dan Bayi Balita agar mengkonsumsi makanan bergizi dengan bahan makanan yang ada disekitar lingkungannya. Disertai dengan Protokol Kesehatan yang ketat.

3. Dukungan Tokoh-tokoh Agama, Ulama dalam pencegahan stunting, dengan mengkonsumsi makanan yang bergisi, Memeriksakan Kehamilan serta mengkuti BKB dengan pemantauan Kartu Kembang Anak (KKA). Tokoh-tokoh Agama, Ulama akan menyampaikan pesan lewat Siar kegiatan-kegiatan keagamaan, di lingkungan Masjid dan gereja.

4. Dukungan PPKBD dan Sub PPKBD yang berada di lini lapangan dalam kegiatan Kunjungan, Pembinaan serta monitoring ke dalam Keluarga secara langsung. PPKBD dan Sub PPKBD merupakan ujung tombak dari program Bangga Kencana.

**VIII. PENUTUP**

Demikian rencana kegiatan Advokasi ke Tokoh INFORMAL Program KKBPK Tingkat Provinsi Jawa Tengah kami laksanakan, kiranya menjadi perhatian. Terima Kasih.

 Ketua POKJA

 WIJI